

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja. Hal ini dikarenakan tingginya dana pihak ketiga menjadi sumber utama bagi bank untuk bisa mendapatkan keuntungan melalui kredit, semakin banyak mrnghimpun dana pihak ketiga semakin meningkat pula kredit yang disalurkan.
2. Inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum, dikarenakan inflasi di Jawa Timur masih rendah terlebih pada saat pandemi *covid-19* sehingga menyebabkan naiknya harga-harga barang dan jasa.
3. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Jawa Timur, hal ini mengartikan risiko kredit bermasalah pada Bank Umum di Jawa Timur masih tergolong aman dan menunjukkan bahwa kreditur mengembalikan dananya dengan tepat waktu sehingga bank memiliki minimnya risiko kredit bermasalah.
4. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja, hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum di Jawa Timur mengelola kredit dengan cukup efektif, ketika *Loan to Deposit Ratio* meningkat maka kredit yang disalurkan juga akan meningkat, semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun maka kredit yang disalurkan semakin banyak dan bank mendapatkan keuntungan dari hasil bunga kredit tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan perbankan kedepannya dapat meningkatkan Dana Pihak Ketiga untuk meningkatkan jumlah penyaluran kredit dengan cara penghimpunan dana secara optimal, meningkatkan pelayanan produk dalam aplikasi yang menarik dan mudah digunakan guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank.
2. Untuk meningkatkan jumlah penyaluran kredit modal kerja pemerintah hendaknya dapat mempertahankan inflasi dengan perhitungan tertentu yang tidak merugikan atau menurunkan kegiatan operasional bank sesuai dengan standar kesehatan bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak hanya fokus dalam Bank Umum saja, melainkan dapat menambah variabel terkait seperti Bank Syariah, Bank Perkreditan Rakyat, Bank Swata, dan lain sebagainya atau dengan menambah periode waktu agar dapat membandingkan perbedaan penyaluran kreditnya.